

ABSTRAK

Adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan merupakan fenomena dalam perekonomian modern. Kondisi ini senada dengan teori keagenan yang menitikberatkan pada pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam mengamankan pengelolaan perusahaan kepada para manajer profesional yang lebih memahami dalam pengelolaan bisnis. Dengan adanya penyerahan amanah ini, pelimpahan wewenang atas pengambilan keputusan dari pemegang saham kepada para manajer telah terjadi, yang selanjutnya diikuti dengan terjadinya pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Struktur kepemilikan adalah distribusi saham-saham perusahaan di antara kelas-kelas para investor. Struktur kepemilikan dari kontrol telah menjadi inti teori modern perusahaan yang menjadi perdebatan ilmiah sejak presentasi Berle dan Means (1932) tentang managerial firm sebagai paradigma teoritikal dominan bagi pembelajaran perusahaan, yang menitikberatkan pada pemisahan kepemilikan dan kontrol. Pembahasan lebih formal dilanjutkan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang terkenal dengan *The Modern Corporation and Private Property*, yang intinya adalah masalah keagenan terjadi karena konflik kepentingan antara para manajer dan para pemegang saham perusahaan. Masalah keagenan timbul karena adanya kemungkinan para manajer bertindak bukan demi kepentingan terbaik para pemegang saham, karena para manajer secara alamiah mempunyai kepentingan terbaik mereka sendiri.

